



Bed Ditambah, Bantul Tetap Kurang

JOGJA—Pemda DIY menambah jumlah *bed* di rumah sakit rujukan untuk pasien Covid-19, namun rumah sakit rujukan di Bantul masih kekurangan.

Lugas Subarkah, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Berdasarkan data Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, kapasitas *bed* telah ditambahkan dari yang sebelumnya 49 *bed* menjadi 62 *bed*. Untuk nonkritikal dari yang sebelumnya 401 *bed* menjadi 477

bed. penggunaan *bed* di rumah sakit rujukan untuk kritikal sebanyak 39 *bed*, sisa 23 *bed*. Untuk nonkritikal digunakan sebanyak 415 *bed*, sisa 62 *bed*.

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengakui ada penambahan jumlah *bed*, seiring dengan meningkatnya jumlah pasien Covid-19. "Penambahan *bed* dilakukan di RSUP Dr Sardjito, RSPAU Hardjolukito dan RSA UGM," kata Baskara Aji, Selasa (1/12).

Baskara tidak merinci penambahan *bed* di masing-masing rumah sakit

tersebut.

Di Bantul, lonjakan jumlah pasien Covid-19 membuat rumah sakit rujukan kasus Corona di Bantul penuh. Salah satunya yang terjadi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Humas RSUD Panembahan Senopati Bantul Siti Rahayuningsih membenarkan jika dari 23 *bed* yang disediakan, kesemuanya sudah terpakai.

► Lonjakan jumlah pasien Covid-19 di Bantul membuat RS rujukan Covid-19 di Bantul penuh.

► Warga harus disiplin menjalankan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.





Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005